

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata di Desa Wisata Kepuharjo pasca erupsi Merapi berpengaruh bagi perkembangan ekonomi masyarakat lokal di Desa Kepuharjo, di antaranya, meningkatnya peluang kerja dan berusaha masyarakat lokal di sektor pariwisata. Tidak hanya masyarakat yang merasakan positif dari pengembangan desa wisata ini tetapi pemerintah daerah setempat juga mengalami peningkatan pendapatan dari retribusi wisata.

5.2. Saran

1. Pemerintah.

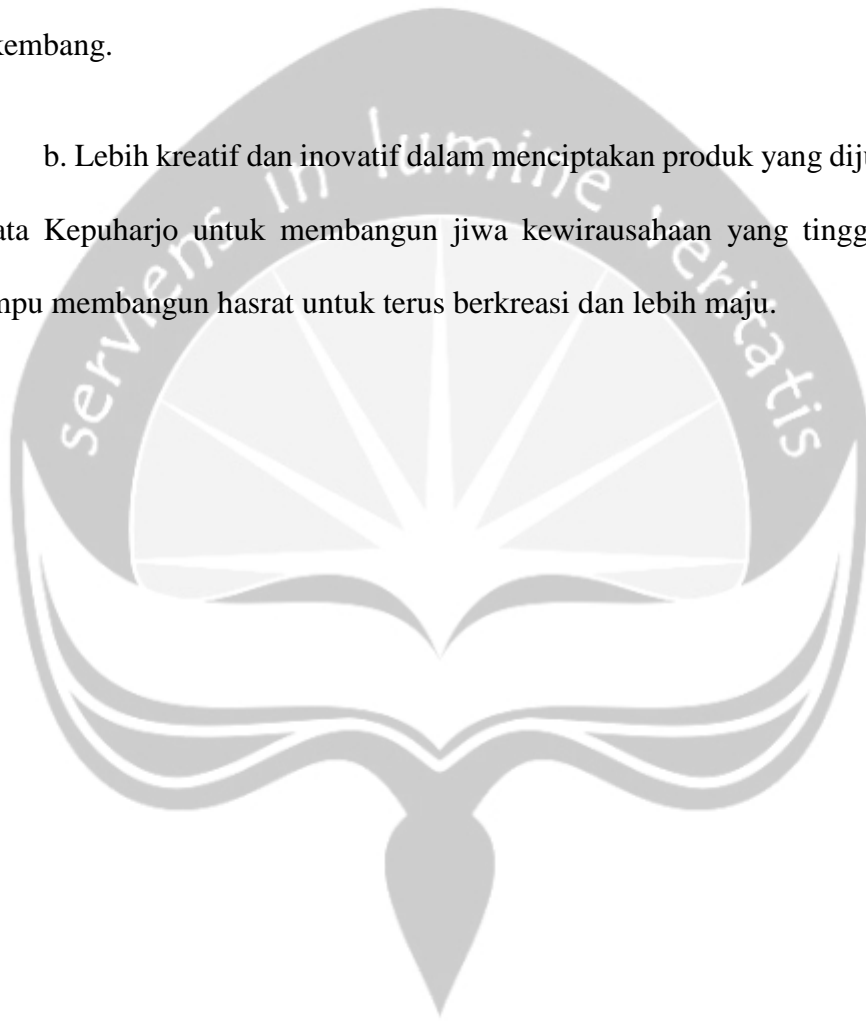
a. Pemerintah harus lebih mendukung pengembangan desa wisata dengan cara seperti lebih rutin memberikan pelatihan-pelatihan dan penyuluhan-penyuluhan, memberikan fasilitas, sarana serta prasana yang baik demi kemajuan dan pengembangan masyarakat desa wisata.

b. Pemerintah harus lebih rutin dan giat dalam mengembangkan desa wisata Kepuharjo dengan cara promosi yang lebih luas. Menyelenggarakan berbagai kegiatan pameran

2. Masyarakat Desa Kepuharjo

a. Dukungan dari masyarakat tentunya akan semakin mengoptimalkan pengembangan desa wisata. Masyarakat harus lebih meningkatkan dan mempererat kerukunan, gotong-royong, dan persatuan sehingga desa wisata Kepuharjo semakin berkembang.

b. Lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan produk yang dijual di Desa wisata Kepuharjo untuk membangun jiwa kewirausahaan yang tinggi sehingga mampu membangun hasrat untuk terus berkreasi dan lebih maju.



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penanggulangan Bencana Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. (2012).
Menjalin Mitra Saling Berbagi. Daerah Istimewa Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik Sleman (2016). Luas Wilayah Desa di Kecamatan
Cangkringan.
- BAPPENAS dan BNPB, (2011), Rencana Aksi, Rehabilitasi, dan Rekonstruksi
Wilayah Pasca Bencana Erupsi Gunung Merapi di Provinsi DIY dan
Provinsi Jateng Tahun 2010
- Donovan, K., (2010) “Doing Social volcanology: exploring volcanic culture in
Indonesia”. *Area XLII* (1) April, pp 177-126
- Dove, M., (2008) “ Perception of Vulcanic Eruption as Agent of Change on Merapi
Vulcano” *Journal of Volcanology and Geothermal Research*, CLXXII (3-
4) pp 329-337
- Febrina, R.P., Suharyono., Endang, M,G., (2017) “Dampak Pengembangan Objek
Wisata Ndayung *Rafting* Terhadap Sosial Budaya dan Ekonomi
Masyarakat” (Studi pada Masyarakat Desa Gubugklakah Kec.
Poncokusumo Kab. Malang), *Jurnal Administrasi Bisnis*, XLV (1) April, pp
179-187

- Fyka, S,A., Yunus, L., Limi, M,A., Hamzah, A., Darwan., (2018) “Analisis Dampak Pengembangan Wisata Pulau Bokori Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Bajo” (Studi Kasus di Desa Mekar Kecamatan Soropia), *Jurnal Habitat*, XXIX (3) November, pp 107-114
- Garijito, Dany (2018), “ Wisata *the Lost World Castle*”
<https://www.guideku.com/travel/2018/08/27/210000/wisata-ke-the-lost-world-castle-ini-harga-tiket-masuk-terbaru> , Guideku.com
- Gunawan., (2015) “Kearifan Masyarakat Lereng Merapi Bagian Selatan Kabupaten Sleman – Daerah Istimewa Yogyakarta”, *Jurnal Sosio Informa*, I (2) Mei, pp 189- 211
- Hermawan, H., (2016) “Dampak pengembangan desa wisata Nglanggeran terhadap ekonomi masyarakat lokal”. *Jurnal Pariwisata*, III (2) November, pp 105-112
- Juhannis (2013) “Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Pulau Liukang Loe Kabupaten Bulukumba”, *Skripsi*, Fakultas Teknik PWK UIN Allaudin Makasar, Makasar
- Kumparan.com (2018), “Rekam Jejak Erupsi Merapi di Museum Mini Sisa Harta”, Kumpran 15 Desember <https://kumparan.com/kumparantravel/rekam-jejak-erupsi-gunung-merapi-di-museum-mini-sisa-hartaku-1544787381183122136> Tim editor
- Kodhyat, H., (1996). *Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya Di Indonesia*, PT Grasindo, Jakarta.

Mardiyarningsih, D.I., (2003) “Industri Pariwisata dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial-Ekonomi Masyarakat Lokal (Kasus Dua Desa di Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah)”, Skripsi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

Miles, M, B., Huberman, A., (1992). *Analisis Data Kualitatif*, UI Press. Jakarta

Mulyana, D., (2010), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Pendit, N.,S., (1967). *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Penerbit Pradnya Paramita, Jakarta

Pemerintah Kabupaten Sleman. (2011). Rencana Kontingensi Kabupaten Sleman.

Rijanta, R., Hizbaron, Baiquni, M., (2014), *Modal Sosial dalam Manajemen Bencana*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Sugiyono., (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Penerbit Afabeta, Bandung.

Sutopo, M., Tri, E., Tanu, D.,A., Subadriyo., (2011). *Menyelamatkan Candi Borobudur Dari Erupsi Merapi*. Penerbit Balai Konservasi Peninggalan Borobudur, Magelang.

Spillane, J.J., (1994). *Pariwisata Indonesia, Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*, Kanisius. Yogyakarta.

Undang-Undang No.9 Tahun 1990 tentang Kepariwisata

Yoeti, Oka A., (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, Penerbit

Pradnya Paramita, Jakarta

Wahab, Salah., (1975). *Tourism Management*. *Tourism International Press*.

London.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Daftar pertanyaan wawancara

1. Latar belakang erupsi merapi tahun 2010
2. Latar belakang terbentuknya pariwisata di Desa Kepuharjo
3. Jumlah pekerja di Desa Kepuharjo di bidang pariwisata
4. Daftar usaha baru di Desa Kepuharjo
5. Jumlah wisatawan dan pemasukan tiket
6. Jumlah kontribusi desa wisata terhadap pendapatan pemerintah desa dan kabupaten
7. Perubahan harga- harga setelah adanya pariwisata
8. Pembangunan apa saja yang telah diberikan pemda kepada Desa Kepuharjo

LAMPIRAN 2

Daftar informan Desa Kepuharjo

No	Nama	Jabatan	Waktu Wawancara
1	Heri Suprpto	Kepala Desa Kepuharjo	14 September 2019
2	Kasdi	Penjaga Museum omahku memoriku	17 September 2019
3	Sukemo. S	Pengurus Wisata Stonehenge	17 September 2019
4	Wiyono Suhadi	Kepala Seksi Pelayanan	07 Oktober 2019
5	Aries Budiyantra	Kepala Urusan Tata Usaha & Umum	17 Oktober 2019

